

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh CEO *power* terhadap *cash holding* perusahaan dan menguji apabila independensi dewan komisaris memoderasi pengaruh CEO *power* terhadap *cash holding* perusahaan. Variabel dependen penelitian ini merupakan *cash holding* perusahaan. Variabel independen penelitian ini merupakan CEO *power* yang mencakup *expert power*, *ownership power*, dan *prestige power*. *Expert power* diukur menggunakan masa jabatan CEO. *Ownership power* diukur menggunakan kepemilikan saham CEO. *Prestige power* diukur menggunakan latar belakang pendidikan CEO. Sementara, variabel moderasi dalam penelitian ini adalah independensi dewan komisaris.

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor infrastruktur berdasarkan klasifikasi IDX-IC yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2020-2022. Sampel sebanyak 51 perusahaan sektor infrastruktur diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* atas kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda serta analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa CEO *power* memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap *cash holding* perusahaan. *Expert power* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan. *Ownership power* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* perusahaan. *Prestige power* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* perusahaan. Selanjutnya, diperoleh kesimpulan bahwa independensi dewan komisaris tidak mampu memoderasi pengaruh seluruh komponen CEO *power* terhadap *cash holding* perusahaan.

Kata kunci: CEO *Power*; Independensi Dewan Komisaris, dan *Cash Holding*